

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil diatas maka secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dimana nilai  $t_{hitung} (1,838) > t_{tabel} (1,69)$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari *alpha* yaitu sebesar 0,075 yang mana hal tersebut  $< 0,1$  dengan kontribusi pengaruh sebesar 9,29%. Analisis dan pengolahan data menunjukkan bahwa pada variabel *good corporate governance* memiliki nilai yang positif, dimana tata kelola perusahaan dapat memperkuat kinerjanya sehingga kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur tembakau berjalan dengan baik.
2. Berdasarkan hasil analisis data bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel *leverage* terhadap kinerja keuangan dimana nilai  $t_{hitung} (1,857) > t_{tabel} (1,69)$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari *alpha* yaitu sebesar 0,072 yang mana hal tersebut  $< 0,1$  dengan kontribusi 9,47%. Pada analisis pengolahan data menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki nilai yang positif sehingga dapat diketahui bahwa pengelolaan aset hutang sangat diperlukan agar pihak perusahaan mengalami keuntungan berkat tambahan modal yang dimiliki.
3. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, hal tersebut dapat dilihat melalui nilai  $F_{hitung} (3,692) > F_{tabel} (2,26)$  dan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari *alpha* yaitu sebesar 0,036 yang mana  $< 0,1$ . Hal tersebut dapat diketahui bahwa GCG ( $X_1$ ) dan *Leverage* ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y) pada Perusahaan Manufaktur Tembakau.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dimana variabel *Good Corporate Governance* merupakan penerapan dari tata kelola yang di miliki oleh setiap perusahaan, hal ini bermakna bahwa sistem tata kelola yang telah di terapkan oleh kelima perusahaan telah berjalan dengan baik. Peneliti menyarankan bahwa pihak perusahaan dapat terus menerapkan sistem GCG karena dengan adanya GCG hal tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan efesiensi operasional perusahaan sehingga masyarakat dapat menilai kinerja perusahaan karena memiliki kinerja yang baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian dimana variabel *Leverage* adalah bagian dari pengelolaan aset hutang menjadi keuntungan pada usaha, hutang tersebut akan dikelola berdasarkan fungsinya karena setiap perusahaan membutuhkan perkembangan, oleh karena itu *Leverage* menjadi bagian yang penting agar usaha dapat berkembang. Peneliti menyarankan agar pihak kelima perusahaan dapat mengelola *leverage* dengan baik agar keuntungan usaha dapat meningkat khususnya di bidang ekuitas.
3. Berdasarkan hasil penelitian dimana variabel Kinerja Keuangan telah berjalan dengan baik, hal tersebut di lihat berdasarkan laporan keuangan milik kelima perusahaan karena pencatatan telah tersusun dengan baik dan kondisi keuangan milik perusahaan berjalan dengan stabil. Peneliti menyarankan bahwa pihak perusahaan dapat terus melaksanakan sistem keuangan dengan baik dan benar agar pencatatan laporan keuangan milik perusahaan dapat di lihat dengan jelas dan pihak yang bersangkutan dapat melihat sejauh mana perusahaan mengalami perkembangan.